

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Persaingan yang terjadi di dunia usaha pada saat ini semakin ketat sehingga setiap perusahaan berusaha untuk bisa maju dan berkembang mengikuti arus teknologi, segala kemudahan ingin dicapai untuk dapat menemukan kepuasan pada setiap tindakan dalam segala bidang. Salah satu diantaranya muncul yang dinamakan sistem. Secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2014:2). Sebuah perusahaan hendaknya memiliki sistem informasi yang baik agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin hari semakin ketat.

Sistem informasi pada perusahaan harus dibangun sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan bisnis perusahaan. Penting bagi sebuah perusahaan untuk menggunakan sistem informasi karena berfungsi untuk perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan. Informasi khususnya informasi keuangan dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi.

Sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas merupakan bagian penting dalam siklus transaksi yang digunakan oleh suatu perusahaan sebagai sarana penunjang kegiatan operasional. Adanya pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas yang baik akan memberikan kemudahan dalam pengolahan transaksi, sehingga diperlukan suatu rancangan sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas yang dapat memberikan kemudahan dalam alur informasi suatu transaksi. Mengingat sangat pentingnya sistem penerimaan dan pengeluaran kas dalam perusahaan, maka sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas dalam perusahaan perlu diatur sedemikian rupa. Hal tersebut dikarenakan kerawannya sangat tinggi sehingga diperlukan prosedur – prosedur pengendalian intern terhadap kas. Prosedur yang baik dalam penerimaan dan pengeluaran kas sangat bermanfaat untuk kemajuan dan kepentingan perusahaan.



Untuk mengontrol semua operasional perusahaan termasuk penerimaan dan pengeluaran kas, dibutuhkan pula adanya pengendalian internal perusahaan. Fungsi pengendalian merupakan fungsi yang mengatur dan mengukur apakah kegiatan telah sesuai dengan rencana, sehingga dapat diketahui sampai sejauh mana pencapaian tujuan dan apa saja penyimpangan yang terjadi sehingga dilakukannya suatu tindakan. Baik buruknya pelaksanaan pengendalian internal sangat berpengaruh terhadap informasi keuangan yang dihasilkan. Jika pengendalian internal buruk maka akan membuka peluang dilakukannya penyelewengan atau kecurangan yang dapat membentuk manipulasi, pelanggaran jabatan, pencurian, dan penggelapan. Jika pengendalian intern baik maka segala bentuk kecurangan yang akan terjadi dapat diminimalkan, sehingga dapat dihasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya.

Pada penelitian awal, penulis melihat bahwa terdapat kendala yang dihadapi oleh PDAM Kota Probolinggo yaitu pencatatan uang kas berupa ketidakefisienan dalam hal penerimaan kas dan pengeluaran kas. Yaitu dalam sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas adanya kesalahan pencatatan, pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan dilakukan secara manual dan sistematis, apabila sistematis menggunakan aplikasi maka bila sedang *offline* maka akan mengganggu kinerja pencatatan dan transaksi serta akan memerlukan waktu yang lama untuk bisa digunakan atau dibuka (*On*) kembali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap PDAM Kota Probolinggo dalam hal pengaruh sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas terhadap pengendalian intern. Peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini PDAM Kota Probolinggo bisa mengetahui kekurangan - kekurangannya di dalam penerimaan kas dan pengeluaran kas dan bisa diperbaiki untuk kelancaran operasional, sehingga data informasi akuntansi PDAM Kota Probolinggo bisa mengetahui kekurangan - kekurangannya di dalam penerimaan kas dan pengeluaran kas dan bisa diperbaiki untuk kelancaran operasional, sehingga data informasi akuntansi PDAM Kota Probolinggo ini dapat terstruktur dengan baik, akurat



dan memaksimalkan manajemen dalam pelaksanaan pengendalian intern untuk menghindari penyelewengan, manipulasi dan penggelapan.

Berdasarkan uraian diatas maka judul penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**DAMPAK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DAN  
PENGELUARAN KAS TERHADAP PENGENDALIAN INTERN PADA  
PDAM KOTA PROBOLINGGO**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimanasistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PDAM Kota Probolinggo?
- b. Bagaimana pengendalian intern pada PDAM Kota Probolinggo?
- c. Apakah dampak sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas terhadap pengendalian intern pada PDAM Kota Probolinggo?

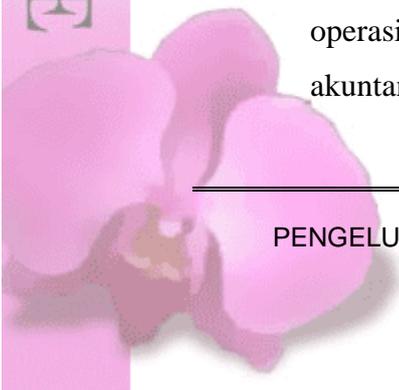
### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PDAM Kota Probolinggo.
2. Untuk mendeskripsikan pengendalian intern pada PDAM Kota Probolinggo.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis dampak sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas berdampak terhadap pengendalian intern pada PDAM Kota Probolinggo

### **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini bisa memberikan masukan kepada perusahaan dalam upaya untuk pengendalian pendapatan dari aktivitas operasional yang dilakukan dengan menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas.



- b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk penyusunan penelitian yang selanjutnya pada waktu yang akan datang khususnya membahas topik yang sama.
- c. Bagi penulis penelitian dapat digunakan untuk mengimplementasikan teori terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas dalam upaya pengendalian.